

## LEMBAR KERJA MAHASISWA I (KELOMPOK)

### Mata Kulian Pengembangan Pembelajaran IPA SD

#### A. Nama Anggota Kelompok

No	Nama Mahasiswa	NPM
1	Aminata Zuhriyah	2113053067
2	Ella Septiani	2113053054
3	Masita Putri Kirana	2113053182
4	Novita Anggarwati	2113053200

#### B. Capaian Pembelajaran

##### *Sub-CPMK-3:*

Mampu menerapkan pendekatan, model, strategi pembelajaran IPA yang inovatif.

##### *Indikator:*

3.3. Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran IPA

#### C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang (jika kelompok terakhir tidak terpenuhi 4 orang, maka anggota kelompok dapat berjumlah 3 atau 5).

2. Tonton dan pelajari konten dalam video pembelajaran yang disajikan pada *link* berikut ini [Video Model Pembelajaran K13 SD Kelas 4 - Macam-macam Energi \(Bagian 1\) - YouTube.](#)

Video Model Pembelajaran K13 SD Kelas 4 - Macam-macam Energi (Bagian 1)



3. Berdasarkan video tersebut, silahkan kerjakan dalam kelompok poin-poin latihan yang disajikan dalam **Lembar Latihan Kerja** berikut ini (Dapat diunduh/Terlampir).
4. Setelah **Lembar Latihan Kerja** telah terisi berdasarkan pada hasil kerja kelompok, *convert* ke dalam .pdf.
5. Upload kembali **Lembar Latihan Kerja** dalam bentuk .pdf tersebut di sini.
6. Waktu pengumpulan dibatasi pada pukul 14.40 - 15.30 WIB.

#### D. Lembar Latihan Kerja

Petunjuk: *Lengkapi kolom-kolom yang masih kosong sesuai dengan judul kolom dan baris pada tabel di bawah ini.*

No	Item Diskusi	Deskripsi
1	Tujuan Pembelajaran ( <i>Tuliskan tujuan pembelajaran berdasarkan pada konten video yang disajikan pada <b>Kolom Deskripsi</b></i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan pendidik siswa mampu mengidentifikasi gambar tersebut secara terperinci.</li> <li>2. Dari hasil identifikasi siswa terhadap gambar yang ditampilkan, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber energi.</li> <li>3. Dengan berdiskusi secara kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Dengan percobaan siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan terkait perbedaan keadaan kain dan kertas yang dijemur dibawah sinar matahari dan ditempat teduh.</li> <li>5. Dengan berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan bagaimana</li> </ol>

		pemanfaatannya dengan tepat.
2	<p>Materi Pembelajaran</p> <p><i>(Tuliskan materi pembelajaran berdasarkan pada konten video yang disajikan pada <b>Kolom Deskripsi</b>)</i></p>	<p>Materinya mengenai macam-macam energi, seperti energi matahari yang menghasilkan energi panas dan cahaya. Tema pembelajarannya yaitu mengenai selalu menghemat energi, energi dan manfaatnya, dan pengamatan energi matahari. Fotosintesis yang terjadi melalui sinar matahari, dan sumber daya alam yang dapat dilestrikan materi ini melalui gambar di akhir.</p>
3	<p>Strategi Pembelajaran</p> <p><i>(Tuliskan</i></p> <p><i>a. Strategi pembelajaran yang diterapkan</i></p> <p><i>b. Tahapan pelaksanaan strategi pembelajarannya</i></p> <p><i>berdasarkan pada konten video yang disajikan pada <b>Kolom Deskripsi</b>)</i></p>	<p>a. Strategi Pembelajaran yang diterapkan yaitu Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) sehingga siswa dihadapkan pada masalah yang nyata atau situasi yang memerlukan pemecahan masalah. Mereka belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut, Pemecahan masalah awal pada video yaitu lap yang basah bisa kering ketika dijemur dibawah sinar matahari ataupun di setrika. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dari pendidik. Pembelajaran berbasis masalah ini adalah sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran dimana siswa diberikan masalah atau tantangan nyata untuk dipecahkan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif mencari solusi melalui eksplorasi, penelitian, dan pemecahan masalah. Dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan kritis dan analistis siswa, pendekatan ini biasanya melibatkan pengajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif daripada strategi lainnya.</p> <p>b. Tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan mengenai materi yang akan diberikan dengan apersepsi terlebih dahulu.</li> <li>- Pengenalan masalah dengan mengenalkan masalah nyata kepada siswa disini mengenai energi matahari, dan menggunakan contoh nyata lap yang basah.</li> <li>- Kemudian tahapan selanjutnya mengenai pertanyaan awal kepada siswa apakah lap ini bisa kering.</li> <li>- Setelah itu tahapan diskusi kelompok, dimana siswa dibagi menjadi 4-5 orang dalam satu kelompok.</li> <li>- Pada tahap selanjutnya mereka akan belajar mandiri dengan masing-masing kelompok dan diawasi oleh guru.</li> <li>- Tahap akhir yaitu mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan kelas.</li> </ul>
4	<p>Metode Pembelajaran (Tuliskan</p> <p>a. metode pembelajaran yang diterapkan</p> <p>b. prosedur pelaksanaan metode pembelajarannya berdasarkan pada konten video yang disajikan pada <b>Kolom Deskripsi</b>)</p>	<p>a. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran (CTL) atau <i>Contextual Teaching and Learning</i>. Berdasarkan pendapat Hosnan (2016: 267), istilah kata <i>contextual</i> berasal dari kata "<i>contex</i>," yang merujuk pada hubungan, konteks, suasana, atau keadaan. Dengan kata lain, "<i>contextual</i>" diartikan sebagai sesuatu yang terkait dengan situasi atau lingkungan tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa melihat relevansi materi yang mereka pelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun dalam peran mereka sebagai warga negara. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami makna substansial dari</p>

		<p>materi pelajaran tersebut dalam konteks kehidupan mereka dan dapat menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat ketika mereka menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka.</p> <p>Pada video tersebut menampilkan pembelajaran dengan mengaitkan situasi nyata, contohnya peserta didik melakukan pengamatan pembelajaran di luar kelas untuk mengetahui pengaruh 2 helai tisu yang dibasahi, 2 sapu tangan yang dibasahi, dan 2 helai kertas yang dibasahi apabila dijemur di bawah sinar matahari dan tidak terkena sinar matahari (di tempat teduh). Dengan demikian, peserta didik akan mengetahui pengaruh energi bagi kehidupan sehari-hari.</p>
		<p>b. Menurut pendapat Trianto (2010: 111), langkah-langkah pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang digunakan peneliti adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.</li> </ol> <p>Pada video tersebut pendidik mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata atau kehidupan sehari-hari. Peserta didik merespon dengan melihat keadaan sekitar. Pendidik mendorong peserta didik untuk menyebutkan hubungan panas</p>

		<p>matahari yang bisa digunakan untuk menjaga kehangatan pada bayi dengan cara mengamati buku paket.</p> <p>2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.</p> <p>Pada video tersebut, pendidik mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar. Pengamatan dilakukan dengan menghubungkan energi panas dan kejadian yang mudah ditemui oleh peserta didik. Contohnya panas matahari dapat membantu foto sintesis, sehingga dapat membantu tumbuhan agar tetap hidup, berwarna hijau, dapat menghasilkan oksigen, dll.</p> <p>3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.</p> <p>Pada video tersebut pendidik mendorong peserta didik untuk bertanya mengenai objek yang dijadikan sebagai bahan ajar, yaitu pohon bayam. Pertanyaannya yaitu “Apakah pohon bayam juga berfotosintesis?”, setelah itu pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu pendidik dan peserta didik berdiskusi mengenai materi tersebut.</p> <p>4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang berisi 4-5 peserta didik. Pendidik memberikan instruksi atau bimbingan kepada setiap kelompok. Pembelajaran berkelompok dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam</p>
--	--	--



		<p>menganalisis suatu materi, mendorong peserta didik agar dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama, mengajarkan keterampilan sosial dan manajemen waktu, dll.</p> <p>5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.</p> <p>Pada video tersebut pendidik memberikan contoh langsung yaitu dengan melakukan pembelajaran di luar kelas. Kemudian pendidik dan peserta didik yang telah dibagi kelompok melakukan praktik langsung pengamatan pengaruh energi panas sinar matahari terhadap tisu, kertas, dan sapu tangan yang sudah dibasahi.</p> <p>6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.</p> <p>Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Pada video tersebut peserta didik membuat kesimpulan berupa telah menuliskan gagasan pokok terhadap gambar, energi matahari dapat bermanfaat bagi manusia yang dapat digunakan untuk mengeringkan pakaian dan menghangatkan serta dapat menyehatkan tubuh, selain itu sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan perlu adanya pelestarian agar tetap terjaga dengan baik.</p> <p>7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.</p>
--	--	---

		Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah melakukan pembelajaran dengan baik dengan cara bertepuk tangan dan memberikan kata-kata positif.
5	Teknik Pembelajaran ( <i>Tuliskan teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan berdasarkan pada konten video yang disajikan pada <b>Kolom Deskripsi</b></i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembukaan pembelajaran pendidik memulai dengan kegiatan pendahuluan seperti ucapan salam, mengajak tepuk semangat, kemudian melangsungkan doa, dan dipimpin oleh peserta didik yang hadir paling awal untuk memberikan kesan apresiasi dan menjadikan contoh untuk peserta didik yang lainnya.</li> <li>2. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik, pendidik tidak langsung menjawab namun didiskusikan kepada peserta didik yang lain terlebih dahulu agar pembelajaran berlangsung dua arah, tidak hanya bermuat teacher center (berpusat pada pendidik).</li> <li>3. Detail seperti posisi duduk peserta didik juga diperhatikan dan dibuat bentuk later U, supaya berpengaruh kepada peserta didik memiliki posisi baru dan fokus yang baik.</li> <li>4. Pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, pendidik menghampiri satu persatu peserta didik sebagai bentuk pendampingan dan juga arahan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas.</li> <li>5. Pada saat pengamatan, pendidik menjelaskan tatacara pelaksanaan eksperimen, kemudian setelah menjelaskan pendidik menghampiri salah satu/beberapa kelompok</li> </ol>

		dan bertanya pengamatan apakah yang dilakukan pada masing-masing kelompok.
--	--	--